

PENGUNAAN METODE PETA PIKIRAN (*MIND MAPPING*) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI

Kurnia Tri Anggarini, Retno Winarni, Hartono

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta.

e-mail: Anggarini_bluevario@yahoo.com

Abstract: The aim of this reserach is to improve skill to writing poems in the five grade students. This research belongs to a classroom action research. The research was carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The sources data came from the five grade students, the five grade teacher, and the document. To collect the data it used interview, observation, documentation and test. To validity the data it used content validity. To analyze the data it used descriptive comparative Inconclusion *mind mapping* method can improve the skill to writing poems.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sumber data berasal dari siswa kelas V, guru kelas V dan dokumen. Pengumpulan data digunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Validitas data menggunakan validitas isi. Analisis data menggunakan model analisis Interaktif. Simpulan bahwa metode pembelajaran peta pikiran dapat meningkatkan menulis puisi.

Kata kunci: Kata kunci: metode peta pikiran, meningkatkan keterampilan menulis puisi

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam perkembangan intelektual dan sosial peserta didik yang juga menunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua mata pelajaran. Selain untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, dengan pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik diharapkan dapat mengungkapkan ide-ide pemikiran mereka serta dapat juga digunakan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang apresiasi sastra Indonesia.

Menulis merupakan salah satu dari empat macam keterampilan berbahasa. Menulis menurut Suparno (2010:1.3) dapat didefinisikan sebagai sebuah kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Kegiatan menulis bersumber dari apa yang dipikirkan kemudian dituangkan dalam sebuah tulisan yang runtut dan menarik. Produk-produk dari kegiatan ini adalah artikel, essay, laporan, karya sastra, buku, dan komik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan pada pemberian pengalaman langsung dan siswa diharapkan aktif, sehingga pembe-

lajaran akan lebih bermakna. Namun kenyataan yang di jumpai di kelas V SDN Krecek, siswa masih pasif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi belum mencapai hasil yang maksimal. Hal tersebut dikarenakan praktek pembelajaran masih berpusat pada guru atau dapat dikatakan *teacher center* dan penggunaan media yang masih kurang. Guru lebih banyak berfungsi sebagai instruktur yang sangat aktif dan siswa sebagai penerima pengetahuan yang pasif. Realitas menunjukkan bahwa prestasi belajar oleh 16 siswa sebagian besar tergolong rendah dan belum sesuai dengan tujuan kompetensi yang akan dicapai, yaitu pencapaian nilai ketuntasan 70. Dari jumlah 16 siswa, nilai tertinggi 80 dan terendah 52. Dari jumlah 16 siswa yang mendapat nilai 70 keatas sebanyak 4 siswa (25%), yang mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 12 siswa (75%). Fakta tersebut merupakan suatu indikasi bahwa proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kurang berhasil dalam memberikan pemahaman konsep pada siswa.

Penelitian ini ingin menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* karena pe-

nggunaan peta pikiran (*mind mapping*) dalam proses pembelajaran diarahkan agar siswa dapat mengembangkan daya kreatifitas serta imajinasi pikiran mereka untuk dituangkan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. *Mind Mapping* dapat menyajikan gambaran menyeluruh atas suatu hal, dalam waktu yang lebih singkat. Dengan kata lain, *Mind Mapping* mampu memangkas waktu belajar siswa dengan mengubah pola pencatatan linear yang memakan waktu dan cenderung membosankan menjadi pencatatan yang lebih efektif yang sekaligus langsung dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa.

Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. *Mind Mapping* yang dibuat oleh siswa dapat bervariasi pada setiap materi. Hal ini disebabkan karena berbedanya emosi dan perasaan yang terdapat dalam diri siswa setiap saat. Suasana menyenangkan yang diperoleh siswa ketika berada di ruang kelas pada saat proses belajar akan mempengaruhi penciptaan peta pikiran.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Krecek. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2011/2012 pada bulan Januari sampai Juni 2012. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 16 siswa, yang terdiri dari laki-laki 9 siswa dan perempuan 7 siswa.

Sumber data berasal dari siswa kelas V, guru kelas V dan dokumen. Pengumpulan data digunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Validitas data menggunakan validitas isi. Penganalisisan data digunakan model analisis kualitatif dengan model interaktif Miles & Huberman. Sugiyono (2003: 91) model analisis interaktif mempunyai tiga

buah komponen pokok, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Prosedur penelitian adalah siklus Kurt Lewin. Kurt Lewin dalam St.Y Slamet dan Suwanto (2007: 65) mengatakan bahwa penelitian tindakan sebagai serangkaian langkah spiral. Setiap langkah memiliki empat tahap, yaitu 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*), 3) observasi (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*). Pelaksanaan dilakukan dalam dua siklus setiap siklus direncanakan dalam 2 kali pertemuan.

HASIL

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan observasi dan memberikan tes awal. Fakta dari hasil tes awal tersebut menunjukkan sebagian besar siswa mendapatkan nilai rendah.

Tabel 1. Data Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Krecek Sebelum Tindakan

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	51-56	2	12,5
2	57-62	4	25
3	63-68	6	37,5
4	69-74	2	12,5
5	75-80	2	12,5
Jumlah		16	100
Nilai rata-rata = $1036 : 16 = 64,75$			
Ketuntasan klasikal = $4 : 16 \times 100\% = 25\%$			

Berdasarkan data di atas, sebagian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, yaitu 70. Dari 16 siswa 12 diantaranya atau sebesar 75% siswa masih mendapat nilai dibawah KKM dan hanya 4 siswa atau sebesar 25 % siswa yang dapat mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Nilai terendah 51, nilai tertinggi 80 dan rata-rata nilai 64,75.

Nilai hasil belajar Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Krecek pada siklus I mengalami peningkatan.

Tabel 2. Frekuensi Data Nilai Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	51-56	1	6,25
2	57-62	2	12,5
3	63-68	1	6,25
4	69-74	8	50
5	75-80	4	25
Jumlah		16	100
Nilai rata-rata= $1120 : 16 = 71,4$			
Ketuntasan klasikal= $12 : 16 \times 100\% = 75\%$			

Pada siklus I ada 12 siswa yang mencapai batas nilai KKM atau 75% dan 4 siswa memperoleh nilai di bawah KKM atau 25%. Nilai terendah 51, nilai tertinggi 80 dan rata-rata nilai 71,4. Dengan demikian target pada indikator kinerja belum tercapai, sehingga dilanjutkan siklus II.

Nilai hasil belajar materi menulis puisi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Hasil belajar siswa meningkat dan telah mencapai indikator kinerja 80%. Penelitian mengakhiri siklus tindakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Adapun hasilnya adalah:

Tabel 3. Frekuensi Data Nilai Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	63-68	2	12,5
2	69-74	2	12,5
3	75-80	4	25
4	81-86	2	12,5
5	87-92	4	25
6	93-100	2	12,5
Jumlah		16	100
Nilai rata-rata= $1302 : 16 = 81,3$			
Ketuntasan klasikal= $14 : 16 \times 100\% = 87,5\%$			

Setelah dilaksanakan siklus II data yang diperoleh menunjukkan bahwa ada 14 siswa atau 87,5% yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 2 siswa atau 12,5% mendapat nilai di bawah KKM. Nilai terendah 63, tertinggi 100 dan rata-rata nilai 81,3

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah diperoleh, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indo-

nesia pada materi menulis puisi dengan menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik hasil belajar kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Perkembangan afektif adalah perkembangan keaktifan siswa seperti menerima, menjawab atau reaksi. Peningkatan hasil belajar afektif siswa pada hasil penelitian antara lain : (1) Siswa lebih aktif selama mengikuti proses pembelajaran, baik itu aktif bertanya maupun aktif menjawab pertanyaan guru. (2) Perhatian, minat, dan motivasi siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi. (3) Kerja sama dalam pelaksanaan diskusi dengan temannya lebih meningkat. (4) Siswa memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru dengan sungguh-sungguh.

Perkembangan psikomotor adalah keterampilan teknik, fisik, sosial, dan intelektual. Peningkatan hasil belajar psikomotorik siswa hasil penelitian antara lain: (1) Semua siswa merapikan diri dan menyiapkan buku pelajaran dengan tertib dan rapi sebelum pembelajaran di mulai. (2) Banyak siswa yang mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru maupun untuk bertanya. (3) Siswa dapat menyiapkan kebutuhan belajar tanpa disuruh oleh guru. (4) Siswa dapat berkomunikasi dengan guru dengan baik. (5) Siswa dapat bekerjasama dengan kelompoknya dengan baik. (6) Siswa berlaku sopan, ramah, dan hormat kepada guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Perkembangan kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi atau penilaian. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa hasil penelitian antara lain: (1) Data nilai Bahasa Indonesia materi menulis puisi sebelum tindakan (nilai awal). Dari 16 siswa 12 diantaranya atau 75% siswa masih dibawah KKM dan hanya 4 siswa atau 25 % siswa yang mencapai KKM. Nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 51 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata nilai 64,75 (2) Data nilai Bahasa Indonesia materi menulis puisi siklus I. Pada siklus I dilaksa-

nakan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping*. Hasil perolehan nilai siswa pada siklus I menunjukkan bahwa ada 12 siswa yang mencapai batas nilai KKM atau 75% dan 4 siswa memperoleh nilai di bawah KKM atau 25%. Nilai terendah 51, nilai tertinggi 80 dan rata-rata nilai 71,4 (3) Data nilai siswa pada siklus II. Setelah dilakukan analisa mengenai kekurangan pada pelaksanaan siklus I, maka pada siklus II dilaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*, menunjukkan bahwa ada 14 siswa atau 87,5% yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 2 siswa atau 12,5 % mendapat nilai di bawah KKM. Nilai terendah 63, nilai tertinggi 100 dan rata-rata nilai 81,3. Hal ini menunjukkan bahwa sampai dengan siklus II sudah mencapai bahkan melebihi indikator kinerja yaitu 80% dari

seluruh siswa nilainya mencapai KKM, maka siklus dihentikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menulis puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Krecek dapat meningkat dengan menggunakan metode *mind mapping*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata test awal hanya 64,75, siklus I 71,4 dan siklus ke II meningkat menjadi 81,3. Untuk siswa tuntas belajar (KKM 70) pada nilai test awal sebesar 25%, siklus I 75% dan siklus II 87,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat dengan menggunakan metode *mind mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyanto. 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS.
- Suparno dan Moh. Yunus. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Slamet. St. Y. & Suwanto. 2007. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Press.